

Nama : Sofia Nurul Husna

NIM : 2010301120

Kelas : 2B

Quiz Modul Dasar Assesment Topik 3

1. Sebutkan dan jelaskan masing-masing pemeriksaan subyektif!

Jawab: Dalam pemeriksaan subyektif, terhadap beberapa komponen pemeriksaan yang harus ditanyakan kepada pasien yang disebut Anamnesis. Proses anamnesis. Proses anamnesis dapat dilakukan dengan menanyakan langsung dengan pasien/klien (autoanamnesis) dan atau kepada orang lain yang merupakan keluarga / yang mengetahui riwayat penyakit pasien (Heteroanamnesis). Tetapi, tidak semua pasien dapat melakukan komunikasi.

Pelaksanaan Anamnesis yaitu sebelum melakukan proses tanya-jawab, fisioterapis memperkenalkan diri terlebih dahulu baru dilanjutkan dengan anamnesisnya :

1. **Identitas pasien**

Tanyakan kembali identitas pasien, jika sudah ada rekam medis pasien, maka bisa dipastikan data sudah benar / belum.

2. **Gambaran letak gangguan pasien**

Pada pemeriksaan, selalu tampilkan gambar letak gangguan pasien berada, sehingga memperjelas apa saja yang nanti harus dilakukan apa saja yang nanti harus dilakukan. Arsir bagian yang mengalami gangguan.

3. **keluhan utama**

Pemeriksaan ini meliputi apa saja yang dirasakan pasien seperti, lokasi keluhan, onset, faktor yang memperberat keluhan, faktor yang meringankan keluhan, derajat berat keluhan, sifat keluhan dalam 24 jam.

4. **Riwayat Penyakit sekarang**

Penjelasan tentang:

a. Penyebab keluhan

b. bagaimana terjadi

c. kapan mulai terjadi keluhan

d. pengobatan apa saja yang sudah dilakukan untuk menangani keluhan

5. Riwayat Penyakit Dahulu

Penjelasan apakah dahulu memiliki gejala gangguan yang serupa dengan gangguan yang sekarang sedang dialami, atau memiliki gejala penyakit lain yang berkaitan dengan keluhan yang sedang dialami.

6. Riwayat keluarga

Adakah keluarga yang memiliki atau pernah mengalami gangguan serupa dengan keluhan yang sekarang dialami

7. Riwayat sosial

a. Bagaimana riwayat pekerjaan, dimana bekerja, bagaimana lingkungan pekerjaannya, bagaimana cara kerjanya.

b. Bagaimana lingkungan sekitar rumahnya

c. Bagaimana aktivitas sosialnya

2. Sebut dan jelaskan masing-masing pemeriksaan objektif (vital sign)!

Jawab:

Pemeriksaan yang dilakukan dalam vital sign adalah

a. Tekanan darah (Blood pressure)

alat yang digunakan untuk mengukur tekanan darah yaitu sphygmomanometer dan stetoskop. Nilai normal dari tekanan darah yaitu 120/80 mmHg.

b. frekuensi denyut nadi (Heart rate)

alat yang digunakan pada pemeriksaan HR yaitu stopwatch. Pada pemeriksaan HR dilakukan selama 1 menit dan nilai normal dari frekuensi denyut nadi yaitu 60-100 kali per menit.

c. frekuensi pernafasan (Respiratory rate)

alat yang digunakan pada pemeriksaan RR yaitu stopwatch. Pada pemeriksaan ini, dilakukan selama 1 menit dan nilai normalnya 16-22 kali per menit.

d. Suhu tubuh (celcius)

alat yang digunakan pada pengukuran suhu tubuh yaitu thermometer dan nilai normal suhu tubuh manusia adalah 36° - 37° celcius.

e. Berat badan (weight dalam kg)

alat yang digunakan pada pengukuran berat badan yaitu timbangan berat badan

f. Tinggi badan (height dalam cm)

alat yang digunakan pada pengukuran tinggi badan yaitu meteran tinggi badan

3. sebut dan jelaskan masing-masing pemeriksaan IPPA!

Jawab:

Pemeriksaan IPPA meliputi 4 hal yaitu:

a. Inspeksi (melihat)

merupakan pemeriksaan yang dilakukan dengan cara melihat (mengobservasi) secara langsung pada saat pasien bergerak (dinamis) ataupun dalam keadaan diam (statis).

Hal-hal yang didapatkan dari pemeriksaan inspeksi ini yaitu keadaan umum penderita, adanya deformitas, berjalan/gait, oedema, atrofi otot, perubahan warna kulit, dan daerah yang lesi.

b. Palpasi (menyentuh)

Pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan meraba ataupun dengan tekanan pada daerah sekitar yang mengalami masalah / yang dikeluhkan pasien.

Hasil yang didapatkan dari pemeriksaan palpasi yaitu suhu lokal, spasme otot, nyeri tekanan, dan tonus otot.

c. Perkusi (mengetuk)

Dilakukan dengan cara mengetuk dengan perantara jari pada area tubuh yang berongga. Area yang biasa dilakukan pemeriksaan perkusi pada fisioterapi adalah area dada untuk perkusi paru-paru dan jantung.

d. Auskultasi (mendengarkan)

Pada saat bernapas udara keluar masuk melalui saluran pernafasan, auskultasi dada merupakan suatu proses untuk mendengarkan dan menginterpretasikan suara yang ditimbulkan dalam thorax dengan menggunakan alat bantu "stethoscope". fungsinya untuk mendengarkan suara nafas normal dan suara nafas tambahan.